

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan sekolah (PTS) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan penerapan Program PAIKEM MANJA (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Beriman dan Bersahaja) pada guru SDN 2 Kupuk Bungkal Ponorogo, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Program PAIKEM MANJA mampu meningkatkan motivasi pembelajaran guru. Pada kondisi awal, motivasi guru hanya berada pada kategori rendah (33%). Setelah tindakan dilaksanakan pada Siklus I meningkat menjadi 54% dan diperbaiki pada Siklus II, motivasi guru meningkat signifikan hingga mencapai 92%. karena pada siklus II melampaui indikator kinerja $\geq 80\%$ sehingga dinyatakan tuntas.
2. Program PAIKEM MANJA mampu meningkatkan kedisiplinan guru. Pada kondisi prasiklus, kedisiplinan guru berada pada angka 33%. Setelah pelaksanaan tindakan pada Siklus I meningkat menjadi 65% dan diperbaiki pada Siklus II, kedisiplinan guru meningkat signifikan hingga mencapai 96%. karena pada siklus II melampaui indikator kinerja $\geq 80\%$ sehingga dinyatakan tuntas.

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian memberikan beberapa implikasi penting, yaitu:

1. Implikasi terhadap pembinaan guru: Program PAIKEM MANJA dapat dijadikan dasar model pembinaan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas manajemen kelas, perangkat ajar, dan praktik pembelajaran di sekolah dasar.
2. Implikasi terhadap kebijakan sekolah: Kepala sekolah dapat menggunakan hasil penelitian untuk merancang kebijakan supervisi akademik, mentoring, dan evaluasi kinerja guru secara sistematis dan terarah.
3. Implikasi terhadap peningkatan profesionalisme guru: Guru semakin memahami pentingnya refleksi, kolaborasi, dan inovasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, sebagaimana tercermin dari peningkatan motivasi dan kedisiplinan selama penelitian.
4. Implikasi terhadap budaya kerja sekolah: Program ini berkontribusi pada terciptanya budaya kerja produktif yang berorientasi pada pembelajaran aktif, disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama profesional.

C. Saran

Berdasarkan pencapaian hasil penelitian, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah
 - a. Melanjutkan implementasi PAIKEM MANJA sebagai program rutin pembinaan guru.

- b. Mengadakan supervisi akademik, pendampingan, workshop, dan diskusi reflective teaching secara berkesinambungan.
- c. Memberikan penghargaan bagi guru yang menunjukkan peningkatan motivasi dan kedisiplinan sebagai bentuk apresiasi dan motivasi.

2. Bagi Guru

- a. Mempertahankan motivasi dan kedisiplinan yang telah dicapai serta terus meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.
- b. Mengembangkan kreativitas dalam penggunaan media pembelajaran dan mempraktikkan pembelajaran aktif di kelas.
- c. Terlibat aktif dalam komunitas belajar guru dan kegiatan refleksi diri.

3. Bagi Sekolah

- a. Menyediakan sarana prasarana pendukung pembelajaran seperti perangkat ajar, media belajar, dan teknologi pendidikan.
- b. Mendorong budaya kerja kolaboratif antar guru untuk saling berbagi praktik baik (best practice).
- c. Menjadikan PAIKEM MANJA sebagai bagian dari program peningkatan mutu sekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Dapat mengembangkan penelitian pada subjek yang lebih luas, jenjang yang berbeda, atau fokus kompetensi lain seperti kreativitas guru, penguasaan teknologi pembelajaran, dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa.
- b. Meneliti efektivitas variasi metode pendampingan guru agar ditemukan model pembinaan yang lebih optimal.

Dengan berakhirnya penelitian ini, diharapkan hasilnya dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan mutu pendidikan dan tata kelola pembelajaran di SDN 2 Kupuk Bungkal Ponorogo maupun satuan pendidikan lainnya.